



**BUDAYA NALENI DALAM ACARA ADAT DI TANAH
JAWA DESA KARANGTALOK, KECAMATAN
AMPELGADING, PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :

CICI NOVITA AMBARWATI

13060116120012

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

**BUDAYA NALENI DALAM ACARA ADAT DI TANAH
JAWA DESA KARANGTALOK, KECAMATAN
AMPELGADING, PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Oleh :

CICI NOVITA AMBARWATI

13060116120012

Pembimbing I : Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A.

Pembimbing II : Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Novita Ambarwati
NIM : 13060116120012
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ilmu Budaya/Antropologi Sosial
Judul Skripsi : Budaya *Naleni* dalam Acara Adat di Tanah Jawa
Desa Karangtalok Kecamatan Ampelgading,
Pemalang

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang sudah dilengkapi dengan sumbernya dalam daftar pustaka.

Semarang, 29 Mei 2023

Saya menyatakan,



Cici Novita Ambarwati
NIM. 13060116120012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Bersyukur akan selalu membawa kita ke jalan kemudahan, sedangkan mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin terpuruk.
2. Kemuliaan terbesar dalam hidup bukanlah ketangguhan, tetapi bangkit setiap kali kita terjatuh.
3. Semakin tinggi pohon semakin kencang anginnya, karena menguji kekuatan akarnya.
4. Sukses dalam hidup hanya bisa diraih oleh seseorang yang mau berusaha keras.
5. Beberapa orang memiliki tujuan yang sama, tetapi mereka menempuh jalan yang berbeda dan menghadapi rintangan yang berbeda.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti Persembahkan Kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Wahmadi dan Ibu Sutati yang selalu mendukungku, mendoakanku, dan mencintaiku.
2. Suami tercinta, Ridwan yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik apa yang saya inginkan.
3. Adikku satu-satunya Tasya yang telah membantu proses penelitian.
4. Kakek tercinta, Mbah Kaliri yang selalu mendoakan cucu-cucunya untuk mengejar cita-cita.
5. Mertua saya biasa disebut Pak Sider dan Bu Siwen serta Ipar- ipar saya yang telah mensupport saya selama ini.
6. Sahabat-sahabat saya dari SD N 01 Karangtalok, SMP N 03 Ampelgading, SMA N 01 Bodeh dan dari Prodi Antropologi Sosial angkatan 2016, yang selama ini berdoa untuk satu sama lain dan kesuksesan kita bersama.
7. Para informan saya yang telah membantu penelitian penulis untuk waktu dan informasinya.

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir “**BUDAYA NALENI DALAM ACARA ADAT DI TANAH JAWA DESA KARANGTALOK, KECAMATAN AMPELGADING, PEMALANG**” ini diajukan oleh :

Nama : Cici Novita Ambarwati

NIM : 13060116120012

Jurusan : Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Budaya

Guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Jenjang Strata-Satu (S1) Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, telah diperiksa dan disetujui:

Semarang, 29 Mei 2023

Dosen Pembimbing I,



Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A.
NIP. 198604222015042001

Dosen Pembimbing II,



Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A.
NIP. H.7.199205152022042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Budaya Naleni dalam Acara Adat di Tanah Jawa Desa Karangtalok, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang," ditulis oleh Cici Novita Ambarwati (13060116120012) telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Sarjana I Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Hari / tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Ketua Penguji,

Arido Laksono, S.S., M.Hum
NIP. 197507111999031002



Anggota I,

Izmy Khumairoh S.Ant., M.A.
NIP. H.7.199205152022042001



Anggota II,

Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A.
NIP. 198604222015042001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



D. Nurbhayati, M.Hum
NIP. 196610041990012001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menunjukkan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia. Hanya kepada-Mu kami mencari perlindungan dan meminta pertolongan. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Para peneliti bersyukur kepada Allah SWT, yang memberi hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Peneliti menaruh banyak pemikiran ke dalam skripsi ini, tetapi peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti, sehingga peneliti percaya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Di karenakan itu, saran yang membangun dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat dinantikan peneliti.

Keberhasilan yang peneliti peroleh ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. selaku Rektok Universitas Diponegoro.
2. Ibu Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Antropologi Sosial Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dani Mohammad Ramadhan, S.Ant., M.Ant. selaku dosen wali.
5. Ibu Af'idatul Lathifah, S.Ant., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Antropologi dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terimakasih atas ilmu dan doa yang telah mengalir kepada saya.
 7. Teman-teman Jurusan Antropologi Sosial angkatan 2016 yang telah menemani peneliti dan sebagai teman untuk berkeluh kesah.
- Terimakasih semua yangtelah diberikan kepada saya, mohon maaf jika tidak bisa memberikan imbalan yang setimpal.

Semoga pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang Insya Allah akan peneliti terima dengan senang hati demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini meskipun jauh dari kesempurnaan tetapi bisa bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan pembaca secara umum, Aamiin.

Semarang, 29 Mei 2023

Peneliti,



Cici Novita Ambarwati
NIM. 13060116120012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.5.1 Penelitian terdahulu.....	5
1.6 Kerangka Teoritis	7
1.7 Metode Penelitian.....	16
1.7.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
1.7.2 Metode Penelitian.....	17
1.7.3 Metode Pengumpulan Data	18
1.7.4 Analisis Data	18
1.8 Sistematika Penulisan.....	19

BAB II.....	20
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	20
2.1 Kondisi Umum Desa Karangtalok.....	20
Tabel 1 Luas Wilayah Berdasarkan Lahan.....	20
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	20
Gambar 2.1 Peta Desa Karangtalok.....	21
2.2 Kondisi Pendidikan	21
Tabel 3 Angka Pendidikan di Desa Karangtalok tahun 2023.....	22
2.3 Kondisi Ekonomi Masyarakat	23
Tabel 4 Angka Jenis Pekerjaan di Desa Karang Talok Taun 2023	25
2.4 Kondisi Sosial Budaya	27
2.5 Tradisi, Macam-Macam Tradisi, Sumber-sumber Tradisi, dan Fungsi Tradisi	28
2.5.1 Pengertian Tradisi	28
2.5.2 Macam-macam Tradisi.....	30
2.5.3 Sumber-Sumber Tradisi	31
BAB III	35
GAMBARAN KHUSUS	35
3.1 Naleni	35
3.2 Prosesi Tradisi Naleni Budaya Jawa	42
3.2.1 Tahap Persiapan	43
3.2.2 Pelaksanaan tradisi <i>naleni</i>	48
3.2.3 Unsur-unsur yang digunakan pada tradisi <i>naleni</i>	56
3.3 Makna Tradisi <i>Naleni</i> bagi Masyarakat Desa Karangtalok.....	62
BAB IV	66
PEMBAHASAN	66
4.1 Faktor yang melatarbelakangi <i>Naleni</i>	66
4.2 Analisis Fungsi Tradisi Naleni Dalam Kehidupan Masyarakat	76
BAB V.....	84

PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN 1	90
BIODATA PENULIS.....	90
LAMPIRAN 2	91
DAFTAR NAMA INFORMAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Karangtalok.....	21
Gambar 3.1 Cincin atau Perhiasan sebagai Simbol <i>Naleni</i>	51
Gambar 3.2 Berkat <i>Naleni</i>	52
Gambar 3.3 Kebel dari Perempuan yang Mendapatkan Orang Luar Daerah.....	53
Gambar 3.4 Kebel dari Perempuan yang mendapatkan Laki-laki sesama Desa	53
Gambar 3.5 Kiriman dari Perempuan untuk Keluarga Laki-laki	54
Gambar 3.6 Gawanan Makanan dari Pihak-Laki-laki	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah Berdasarkan Lahan	20
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	20
Tabel 3 Angka Pendidikan di Desa Karangtalok tahun 2023.....	22
Tabel 4 Angka Jenis Pekerjaan di Desa Karang Talok Tahun 2023.....	25

ABSTRAK

Tradisi Jawa melakukan tradisi *naleni* sebelum prosesi pernikahan pada masyarakat Desa Karangtalok, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah telah menjadi tradisi khas sebelum diadakan pernikahan yang juga dapat disebut budaya lokal. *Naleni* artinya mengikat atau dapat disebut dengan istilah “tunangan atau tukar cin-cin” karena ini mengacu pada seseorang yang telah terlibat dengan orang lain untuk waktu yang lama sehingga mereka merasa seperti diikat oleh seutas tali. Pokok masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana masyarakat desa tersebut mempraktikkan budaya *naleni* dan pemaknaan tradisi *naleni*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan, serta tingkah laku yang dilihat dari masyarakat sekitar, dengan menggambarkan keadaan di lokasi penelitian dengan data primer yang di hasilkan langsung dari orang-orang yang dipelajari dan didapat langsung di lapangan. Sumber data lainnya diperoleh dari wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan, dan dokumentasi sebagai hasil dari gambaran tradisi *naleni*.

Kesimpulan dari temuan peneliti adalah *naleni* merupakan suatu tradisi yang diwariskan dari nenek moyang melalui ritual pranikah dengan tujuan untuk mengikat pasangannya yang nantinya akan menjadi sepasang suami dan istri supaya ada ikatan yang pasti dan sudah jelas tujuannya serta dapat membawa nama baik bagi keluarga masing-masing yang melakukan tradisi *naleni* tersebut. Cin-cin merupakan salah satu simbol pada tradisi *naleni* serta barang atau makanan tertentu yang memiliki makna tersendiri. Menikah tanpa melakukan *naleni* boleh saja tetapi pada masyarakat sekitar yang diteliti oleh peneliti bisa memperoleh hukuman seperti: dikucilkan, diasingkan, dihina, dipandang rendah, dan diupat oleh orang lain.

Kata Kunci : Naleni, Budaya Lokal

ABSTRACT

In Karangtalok Village, Ampelgading District, Pemalang Regency, Central Java, the Javanese custom of performing the *naleni* ritual prior to the wedding procession has evolved into a distinctive custom that can also be referred to as local culture. Because "fiancée or exchange rings" refers to a person who has been involved with another person for such a long time that they feel like they are tied by a rope, the term "*naleni*," which means to tie, can also be used. The study's main issue is the meaning of *naleni* tradition and how the village community practices *naleni* culture. By describing the situation at the research location with primary data that is produced directly from the people being studied and can be directly in the field, a qualitative approach to the study produces descriptive data, speech or writing, and behavior seen from the surrounding community. Interviews with the communities in question and documentation resulting from the description of the *naleni* tradition provided additional data sources.

The findings of the researcher lead them to the conclusion that *naleni* is a tradition that was passed down from generation to generation through premarital rituals. The purpose of these rituals is to bind their partners, who will later become husband and wife, so that there is a clear bond and purpose and that the families that practice the *naleni* tradition can have a good reputation. One of the *naleni* tradition's symbols is the cin-cin, and various foods and foodstuffs each carry unique meanings. Wedding without doing *naleni* is OK yet in the encompassing local area that scientists see can get disciplines, for example, ostracized, banished, humiliated, despised, and upsetting by others.

Keywords: *Naleni*, Local Culture